

? Bagaimana Kita Memilih Jalan Hidup

<"xml encoding="UTF-8?">

; Allah Swt Berfirman

فَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِن خَلْقٍ - وَمِنَ هُم مَّن يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ - أُولَٰئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Maka di antara manusia ada yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami (kebaikan) di dunia,”
.dan di akhirat dia tidak memperoleh bagian apa pun

Dan di antara mereka ada yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan
”.kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka

Mereka itulah yang memperoleh bagian dari apa yang telah mereka kerjakan, dan Allah
.Mahacepat perhitungan-Nya

(QS.Al-Baqarah:200-203)

.Ayat ini menggambarkan kepada kita tentang bermacam kondisi manusia dalam kehidupan ini

Ada yang memiliki pandangan yang sangat dangkal, sehingga ia hanya memikirkan .(1)
.urusannya di dunia dan melupakan akhirat

فَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا

”,Ya Tuhan kami, berilah kami (kebaikan) di dunia“

Ambisinya hanya meraih dunia dan menjadikannya sebagai tujuan akhir dalam hidupnya.
.Mungkin ia akan meraihnya, namun semua itu fana dan hanya sementara

: Setelah meraih dunia lalu apa? Di akhir ayat tersebut di jawab

وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِن خَلْقٍ

”.Dan di akhirat dia tidak memperoleh bagian apa pun“

Dia tidak mendapatkan bagian apapun di akhirat karena memang dia tidak pernah memikirkan

dan mempersiapkannya. Maka pada akhirnya mereka termasuk dalam golongan yang
: disebutkan dalam Firman-Nya

حَسِيرٌ أَلَدُّنَا يَا وَآلَ آخِرَةٍ ذَلِكَ هُوَ أَلْ حُسْرَانُ أَلْ مُبِينٌ

(Dia rugi di dunia dan di akhirat. Itulah kerugian yang nyata." (QS.Al-Hajj:11"

Di sisi lain ada manusia-manusia yang memiliki pandangan yang jauh. Mereka berusaha .(2)
meraih kehidupan dunia dan menikmati apa yang telah diberikan Allah kepadanya, namun
mereka juga selalu mengingat akhirat sebagai rumah abadinya, tempat ia kembali nanti. Dunia
.bagi mereka hanya rumah singgah dan akhirat adalah tujuan utama yang sebenarnya

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي أَلَدُّنَا يَا حَسَنَةً وَفِي آخِرَةٍ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Dan di antara mereka ada yang berdoa, "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan
".kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka

Mereka berjuang meraih dunia, namun hanya sebagai kendaraan untuk meraih tujuan yang
lebih besar yaitu akhirat. Mereka selalu khawatir dengan siksaan akhirat sehingga berhati-hati
.dalam setiap langkahnya

.Mereka lah orang-orang yang bahagia di dunia dan lebih berbahagia lagi kelak di akhirat

أُولَئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Mereka itulah yang memperoleh bagian dari apa yang telah mereka kerjakan, dan Allah
.Mahacepat perhitungan-Nya

?Maka lihatlah kepada diri kita, berada di posisi mana kita sekarang